

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau yang juga disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*). Dinamai penelitian lapangan karena peneliti diharuskan untuk terjun ke lapangan secara langsung. Penelitian kualitatif digunakan sebagai pendekatan untuk memahami sebuah gejala sentral dengan data berupa kata atau teks yang nantinya dianalisis menjadi sebuah deskripsi dan hasil akhirnya berbentuk laporan tertulis. Kemudian, penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus (*case study*), yakni kajian tentang pengalaman unik yang tidak dimiliki oleh orang lain.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Serdadu Rifle yang berada di Jalan Ciliwung, Dusun Rejosari, Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Gedung CV. Serdadu Rifle merupakan lokasi untuk memajang stok dagangan (senapan angin beserta aksesorisnya) sekaligus tempat karyawan bekerja.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif atau data yang berbentuk kalimat. Selain itu, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh

³⁷ David Hizkia Tobing dkk., *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*, (Universitas Udayana, 2017), 12.

secara langsung dari sumber data melalui observasi dan wawancara. Narasumber yang dipilih antara lain *owner*, karyawan, serta konsumen CV. Serdadu Rifle. Selain data primer, ada data sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, undang-undang, dan dokumen dari CV. Serdadu Rifle.³⁸

D. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Maksud dari metode ini yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian namun tidak ikut andil di dalam kegiatannya. Penelitian ini dilakukan sejak 13 Juni 2022 hingga 22 Juni 2023.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang melakukan tanya jawab tentang suatu topik untuk mendapatkan informasi dan ide. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) yang pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dari wawancara terstruktur.

³⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau yang berwujud tulisan (catatan harian, peraturan, dan lain-lain), gambar (foto, sketsa, dan lain-lain), serta karya seseorang.³⁹

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berkelanjutan sampai selesai hingga data sudah jenuh. Prosedur analisis data meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dikerjakan dengan cara merangkum, memilih, serta mengategorikan data yang pokok dan penting untuk dicari benang merahnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dipaparkan dalam bentuk teks naratif, tabel, gambar, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing* atau *verification*)

Penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 227-240.

⁴⁰ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 155.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila laporan dan kenyataan di lapangan tidak berbeda. Akan tetapi, kebenaran realitas data bersifat jamak (tergantung latar belakang peneliti). Cara mengecek keabsahan data penelitian kualitatif antara lain:

1. Uji kredibilitas atau validitas internal

- a. Perpanjangan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan agar hubungan peneliti dan narasumber semakin terbentuk dan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Setelah kembali ke lapangan dan tidak ditemukan perubahan, berarti data dikatakan kredibel dan perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.
- b. Peningkatan ketekunan. Kegiatan ini dikerjakan dengan mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- c. Triangulasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber, metode, atau waktu. Tujuan dari triangulasi adalah meningkatkan pemahaman.
- d. Analisis kasus negatif dengan mencari dan menganalisis data yang berbeda dengan temuan. Apabila sudah tidak ada perbedaan, maka data bisa dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi untuk mendukung data.
- f. Mengadakan *membercheck* atau klarifikasi pada narasumber hingga mencapai kesepakatan.

2. *Transferability* atau validitas eksternal, yaitu membuat laporan dengan rician yang jelas sehingga pembaca dapat memahami dan mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
3. *Dependability* atau reliabilitas adalah melakukan audit secara keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen.
4. *Confirmability* atau objektivitas, yaitu menguji dan mengaitkan hasil dengan proses penelitian.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-277.